

Penelitian Institusional

LAPORAN PENELITIAN

**PROFIL ALUMNI
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Oleh :

**Prof. Dr. Suhardi
Ari Listiyorini, M.Hum.
Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.
Ahmad Wahyudin, M.Hum.
Ngalim Mustakim**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**Penelitian ini Dibiayai Dana DIPA UNY Tahun 2014
Nomor Kontrak: 11/Kontrak-Penelitian/UN.34.12/DT/IV/2014
Tanggal 24 April 2014**

PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Profil Alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bidang Penelitian : Penelitian Institusional
3. Ketua Tim Peneliti : Prof. Dr. Suhardi
Jabatan : Guru Besar
Jurusan/Prodi : PBSI/BSI
Bidang Keahlian : Linguistik
4. Alamat : Perum Candi Gerbang Permai P-1 Yogyakarta
Telepon : 0815791897
5. Anggota Peneliti :

No.	NAMA	BIDANG KEAHLIAN	INSTANSI	ALOKASI WAKTU	
				Jam/mg	Bln
1.	Ari Listiyorini, M.Hum.	Linguistik	FBS/UNY	8 Jam/mg	10
2.	Yayuk Eny Rahayu, M. Hu	Linguistik	FBS/UNY	8 Jam/mg	10
3.	Ahmad Wahyudin, M. Hum	Linguistik	FBS/UNY	8 Jam/mg	10
4.	Ngalim Mustakim	Mahasiswa	FBS/UNY	4 Jam/mg	10

6. Periode Pelaksanaan Penelitian : Maret-Desember 2014
7. Lokasi Penelitian : FBS UNY
8. Jumlah Dana yang diusulkan : Rp8.000.000

Yogyakarta, 15 Oktober

2014

Ketua BPP FBS UNY

Ketua Tim Peneliti,

Dr. Tadkiroatun Musfiroh
NIP 196908291994032001

Prof. Dr. Suhardi
NIP 195408211980031002

Menyetujui,
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Zamzani
NIP 195505051980111002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah swt. Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini berjudul “Profil Alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini, teman-teman dosen jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan demi kesempurnaan laporan ini, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan semoga segala bantuan itu menjadi amal kebaikan.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran masih sangat diharapkan. Akhirnya, semoga laporan penelitian ini bermanfaat untuk pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Oktober 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kekerasan Verbal.....	6
B. Ragam Bahasa Jurnalistik	8
C. Produk Jurnalistik	9
D. Disfemia	9
E. Prinsip Kerja Sama	10
F. Prinsip Kesopanan	12
G. Pragmatik.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17

B. Subjek dan Objek Penelitian	17
C. Instrumen Penelitian	18
D. Teknik Pengumpulan Data	18
E. Teknik Penentuan Keabsahan Data	19
F. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Penelitian	22
B. Pembahasan.....	22
a. Faktor yang Melatarbelakangi Munculnya Kekerasan Verbal	22
b. Bentuk-Bentuk Kekerasan Verbal	33
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi mahasiswa lulusan BSI (2) mengidentifikasi jenjang karier dari mahasiswa alumni BSI dan membuat jaringan yang terstruktur diantara lulusan BSI sehingga terjalin hubungan yang baik dan terprogram. (3) membentuk ikatan alumni sabagai wadah silaturahmi dan kedekatan antaralumni BSI (4) sebagai dasar evaluasi kurikulum BSI yang berorientasi pada jenjang karier di lingkungan alumni BSI (5) sebagai dasar penyempurnaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas lembaga prodi BSI.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survey. Ada tiga tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Tahap pertama adalah identifikasi mahasiswa lulusan melalui survey dan penyebaran angket. Tahap kedua adalah pemetaan jenjang karier yang di lingkungan alumni BSI. Tahap ketiga adalah Penyesuaian kurikulum BSI dengan jenjang karier yang di minati alumni BSI, sehingga ada kesesuaian antara mata kuliah yang diberikan dengan minat dan kompetensi lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, hal-hal yang dapat diketahui terkait profil alumni Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia adalah: 1) profil pendidikan alumni bahasa dan Sastra Indonesia, 2) posisi kerja pertama alumni bahasa dan sastra Indonesia, 3) status pekerjaan alumni bahasa dan sastra Indonesia saat ini, 4) posisi pekerjaan alumni saat ini, 5) masa tunggu kerja pertama para alumni, 6) posisi kerja pertama para alumni, 7) keterkaitan aktivitas pekerjaan dengan bidang studi, 8) hubungan aktivitas pekerjaan dengan bidang BSI, 9) kaitannya materi yang diperoleh dengan pekerjaan, 10) kesesuaian kurikulum dengan pekerjaan, 11) kebermanfaatan materi untuk pekerjaan, 12) penilaian para pengguna alumni Prodi BSI. *Kedua*, Jenjang karier alumni Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dilihat dari pekerjaan mereka saat ini. Pekerjaan-pekerjaan tersebut antara lain sebagai jurnalis, editor, dosen, tentor, guru, wirausahawan, marketing, ketua yayasan, staf PU, teller bank, staf KPK, staf BPK, staf Menkokesra, dan peneliti. *Ketiga*, ada beberapa rekomendasi yang dapat diaplikasikan untuk pengembangan kurikulum Prodi BSI yang berbasis KKNi guna meningkatkan kemampuan alumni dalam dunia kerja. Adapun masukan berdasarkan hasil *tracer study* yang terkait dengan usulan mata kuliah pada program studi BSI FBS UNY adalah sebagai berikut: 1) *character building*, 2) mata kuliah sanggar bahasa dan sastra Indonesia, 3) mata kuliah public speaking, 3) pengayaan keterampilan berbahasa, 4) pengembangan materi berbasis IT, 5) praktik lapangan, 6) jurnalistik, 7) eksplorasi teater, 8) manajemen kepemimpinan, 9) kewirausahaan, 7) editorial buku, 10) penulisan buku, 11) menulis karya ilmiah dan sastra, 12) pelatihan soft skill, 13) penulisan kreatif

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Tracer study adalah penelitian mengenai situasi alumni, khususnya yang berhubungan dengan pencarian kerja, situasi kerja dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama mengikuti kuliah di BSI (Rahmadi, 2013). Dengan kajian *tracer study* ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lengkap mengenai kondisi dan situasi alumni dalam menapaki jenjang kariernya selepas dari bangku kuliah. Sebagai prodi penyelenggara pendidikan, peran dan kontribusi alumni di masyarakat khususnya di jenjang kariernya tentu menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam pengembangan instansi ke depannya. Beberapa hal penting yang bisa dimanfaatkan dari hasil penelusuran alumni adalah penggambaran tentang profil alumni itu sendiri. Profil alumni yang tersusun secara terprogram dan terstruktur dengan baik tentu akan memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan proses pendidikan khususnya, evaluasi dalam melihat korelevansian lulusan dengan kebutuhan pasar yang tersedia. Manfaat lain yang berhubungan dengan alumni sendiri adalah keterikatan sesama alumni dalam ikatan persaudaraan yang kuat. Dengan demikian, jalinan kuat ini juga akan berimplikasi pada jalinan jenjang karier yang terbangun secara kesinambungan.

Khusus untuk pemanfaatan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelusuran profil alumni ini sangat berguna dalam penyusunan kurikulum

di BSI, terlebih kurikulum yang akan datang harus di dasarkan pada Kualifikasi Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI). Dalam kurikulum yang berbasis KKNI ini sudah seyogyanya mata kuliah yang dimunculkan memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan kompetensi alumni, sehingga alumni BSI memiliki kualitas yang memadai sesuai kebutuhan pasar yang ada. Bila ditinjau dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2009, muatan yang diharapkan dari kompetensi BSI adalah sebagai tenaga peneliti. Sebagaimana disebutkan dalam kurikulum 2009 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (Prodi BSI) memiliki visi yaitu mewujudkan program studi yang memiliki jati diri nonkependidikan dalam bidang ilmu bahasa dan kesusastraan Indonesia (2009 : 6). Artinya, mahasiswa diarahkan untuk menjadi tenaga-tenaga nonakademis yang memiliki wawasan kebahasaan dan kesusastraan yang memadai. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan kompetensi-kompetensi yang menunjang dengan keilmuan sastra dan kebahasaannya pada mahasiswa Prodi BSI. Adapun kompetensi tersebut telah dirumuskan dalam kurikulum diantaranya, (1) mencetak tenaga ahli yang memiliki kepribadian sebagai tenaga profesional dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia, (2) menguasai substansi keilmuan bahasa dan sastra pada umumnya dan bahasa dan sastra Indonesia pada khususnya, (3) mampu melaksanakan pengembangan keilmuan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan, (4) mampu memanfaatkan dan menerapkan hasil-hasil penelitian bahasa dan sastra Indonesia dalam pengabdian kepada masyarakat.

Dengan Demikian elemen dan sebaran mata kuliah dalam prodi BSI disusun sesuai rumusan kompetensi tersebut. Mata kuliah yang ditawarkan berorientasi pada kompetensi tertentu, dengan tidak menafikan bahwa setiap mata kuliah tidak hanya mengembangkan satu kompetensi saja.

Secara garis besar mata kuliah di prodi BSI dapat dikelompokkan menjadi lima yang masing-masing kelompok itu mengembangkan aspek kompetensi tertentu (Kurikulum, 2002 : 6). Kelima kelompok mata kuliah itu meliputi mata kuliah pengembangan kepribadian, mata kuliah keilmuan keterampilan, mata kuliah keahlian berkarya, mata kuliah perilaku berkarya dan mata kuliah berkehidupan bermasyarakat. Pada hakikatnya, tidak ada mata kuliah yang hanya mengembangkan satu aspek kompetensi saja, sehingga penetapan kompetensinya di dasarkan pada aspek kompetensi yang dominan. Elemen dan sebaran kurikulum dibuat secara merata dalam beberapa materi yang mengarah pada dua kompetensi, yaitu kompetensi sastra dan kompetensi linguistiknya. Dengan adanya dua kompetensi sastra dan linguistik tersebut maka pada pelaksanaan proses pembelajaran di Prodi BSI dibagi menjadi 2 konsentrasi, yaitu konsentrasi minat sastra dan konsentrasi minat linguistik.

Berdasarkan deskripsi kurikulum di atas dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya arah pembelajaran prodi BSI lebih menitikberatkan pada bidang kajian keilmuan atau penelitian, luaran yang diharapkan adalah

mencetak tenaga profesional dalam bidang kebahasaan dan kesusastraan. Visi dan misi dalam kurikulum ini sudah seharusnya ditinjau ulang disesuaikan dengan kebutuhan pasar sehingga selaras dengan pengimplementasian kurikulum berbasis KKNI. Untuk menyelaraskan dengan situasi pasar saat ini, maka *tracer study* ini dianggap penting keberadaannya. Dengan *tracer study* diharapkan dapat menggali informasi yang bermanfaat bagi kepentingan peningkatan kualitas lembaga khususnya dalam penyempurnaan kurikulum, peninjauan kembali mata kuliah-mata kuliah dalam kurikulum 2009 yang sesuai dengan kompetensi KKNI sehingga mampu mencetak lulusan yang dapat bersaing di pasar kerja.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah disebut di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi profil Alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Mengidentifikasi jenjang karier alumni BSI dan membuat jaringan yang terstruktur diantara lulusan BSI sehingga terjalin hubungan yang baik dan terprogram.
- 3) Menemukan dasar evaluasi kurikulum BSI yang berorientasi pada jenjang karier di lingkungan alumni BSI

3. Urgensi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen di lingkungan program studi BSI, institusi, dan instansi yang terkait. Dengan *tracer study* ini dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dalam hal ini prodi BSI.

Tracer study juga berguna untuk menjembatani dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi dengan dunia industri atau lapangan kerja. Artinya, dengan keberadaan *tracer study* ini membantu menjembatani mahasiswa pada masa peralihan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia industri, khususnya dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa perlu dilakukakan pemantauan yang memadai dan berkesinambungan. Perguruan tinggi sudah seharusnya menyediakan informasi yang cukup relevan bagi mahasiswa perihal dunia kerja yang akan mereka masuki. Dengan *tracer study* inilah pihak perguruan tinggi mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi mahasiswa, pihak kampus dapat menjadi jembatan antara mahasiswa dengan para alumni atau bahkan dengan dunia industri yang menyediakan lapangan kerja, menilai relevansi pendidikan tinggi bahkan sebagai kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi institusi/ perguruan tinggi yang juga menyelenggarakan Prodi BSI. Kajian

tracer study ini dapat dijadikan acuan untuk penyelenggaraan proses pembelajaran, pembenahan dan penyempurnaan kurikulum pada prodi yang sama. Yang terakhir hasil penelitian diharapkan dapat sebagai masukan bagi penyusun kurikulum perguruan tinggi khususnya dalam penyusunan kurikulum yang berhubungan dengan mata kuliah konsentrasi bidang keahlian, dan lebih luas lagi untuk penyusunan kurikulum yang berbasis KKNi (Kualifikasi Kurikulum Nasional Indonesia).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan pengertian tacer studi dan arah kurikulum di Prodi BSI.

1. *Tacer Study*

Tracer study atau survey alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (*Tracer Study* ITB, ITB CareerCenter). Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan sekaligus bisa dijadikan sebagai penyempurnaan kualitas lembaga pendidikan yang bersangkutan. Bahkan lebih jauh *tracer study* berguna untuk menggali informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders) dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Jadi wajar apabila keberadaan *tracer study* dianggap penting, bahkan di negara-negara maju tacer studi dijadikan sebagai studi utama yang dilaksanakan secara sistematis,

institusional dan berkesinambungan. Di negara-negara maju evaluasi diri dilakukan secara terus menerus dengan *tracer study* ini, maka wajar apabila pendidikan tinggi di negara maju diakui relevansi keberadaannya.

Adapun tujuan *tracer study* ini secara spesifik antara lain : (a) sebagai data base alumni, (b) sebagai bahan informasi mengenai jenjang karier para alumni, (c) informasi korelevansi kompetensi lulusan dengan dunia kerja yang dimasuki, (d) sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum, (e) sebagai dasar dalam evaluasi diri untuk peningkatan kualitas pendidikan tinggi yang lebih baik

2. Kurikulum KKNi di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia

Kurikulum yang berbasis KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi sehingga mampu bersaing di dunia kerja dengan baik. Kurikulum ini seharusnya memuat kompetensi mata kuliah yang terdiri dari kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif (Soetanto, 2012) (Universitas Brawijaya). Lebih jelasnya bahwa kurikulum berbasis KKNi ini harus mampu menyediakan lulusan yang memiliki visi keilmuan, sikap akademik yang mumpuni dan sesuai dengan kebutuhan pasar (market signal). Lebih lanjut, Liliana Sugiarto menyebutkan bahwa lulusan yang memiliki standar kompetensi memadai harus memiliki kemampuan di bidang kerja, memiliki pengetahuan yang memadai dengan kompetensi yang dimiliki serta memiliki hak dan tanggung jawab yang sesuai. Berdasarkan konsep kurikulum berbasis KKNi di atas setiap pendidikan tinggi memiliki

profil lulusan yang memiliki capaian pembelajaran dalam level kualifikasi KKNI.

Dengan mencermati kurikulum yang berbasis KKNI tersebut, sudah sewajarnya jika dilakukan tinjauan kembali terhadap kurikulum di prodi BSI. Kurikulum yang dipakai di Prodi BSI sudah memadai secara proporsional. Sebaran mata kuliah yang muncul disusun berdasarkan jenjang pemahamannya dan kesesuaian dengan kewenangannya. Meski demikian, kurikulum yang telah ada diperlukan penyempurnaan dalam implementasinya. Implementasi yang sempurna akan menghasilkan luaran yang optimal. Dengan demikian mutu pendidikan bisa lebih meningkat. Menurut Zubaedi (www.suara-merdeka.com, 2005) dengan menyempurnakan kurikulum, secara tidak langsung akan meningkatkan mutu Pendidikan Nasional, meskipun diakui Kurikulum bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi mutu Pendidikan.

Dalam kurikulum 2009 Program BSI memiliki visi yaitu mewujudkan program studi yang memiliki jati diri nonkependidikan dalam bidang ilmu bahasa dan kesusastraan Indonesia (2009: 6). Artinya, mahasiswa diarahkan untuk menjadi tenaga-tenaga nonakademis yang memiliki wawasan kebahasaan dan kesusastraan yang memadai.

Sehubungan dengan arah atau visi kurikulum prodi BSI tersebut ada beberapa tujuan yang perlu diimplementasikan dalam proses pembelajarannya di antaranya terampil berkomunikasi baik lisan maupun tulis. Hal ini sejalan dengan Alwasilah (via Kusmiatun, 2005) bahwa tujuan

pembelajaran ini ialah terbangunnya keterampilan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Mahasiswa dituntut memiliki kompetensi berwacana, yaitu kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam berbagai peristiwa komunikasi. Oleh karena itu, ia harus memiliki kompetensi linguistik, kompetensi tindak bahasa, kompetensi sosiokultural, dan kompetensi yang berkenaan dengan piranti pembentuk wacana sebagai kompetensi pendukung.

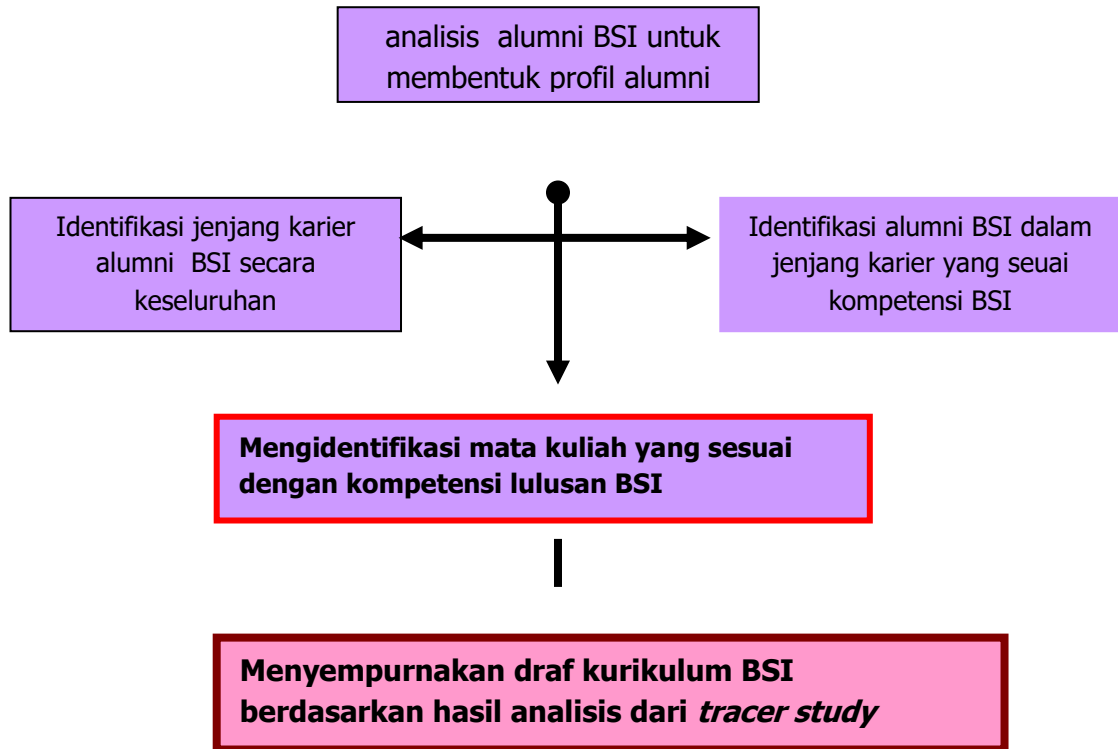
Dengan tujuan tersebut maka kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa prodi BSI adalah (1) mencetak tenaga ahli yang memiliki kepribadian sebagai tenaga profesional dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia, (2) menguasai substansi keilmuan bahasa dan sastra pada umumnya dan bahasa dan sastra Indonesia pada khususnya, (3) mampu melaksanakan pengembangan keilmuan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan, (4) mampu memanfaatkan dan menerapkan hasil-hasil penelitian bahasa dan sastra Indonesia dalam pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, elemen dan sebaran mata kuliah dalam prodi Bahasa dan Sastra Indonesia disusun sesuai rumusan kompetensi tersebut. Mata kuliah yang ditawarkan berorientasi pada kompetensi tertentu, dengan tidak menafikan bahwa setiap mata kuliah tidak hanya mengembangkan satu kompetensi saja.

BAB III METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survey. Ada tiga tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Tahap pertama adalah identifikasi alumni BSI untuk membentuk profil Alumni BSI. Tahap kedua adalah identifikasi profil lulusan berdasarkan jenjang kerja secara keseluruhan dan identifikasi profil lulusan berdasarkan kompetensi yang dibidik program BSI. Tahap ketiga adalah hasil identifikasi dari profil lulusan BSI disesuaikan dengan kurikulum yang ada dan untuk dijadikan dasar dalam penyusunan dan penyempurnaan draf kurikulum berikutnya.

Bagan alir penelitian ini dapat divisualisasikan sebagai berikut.



2. Subjek Penelitian

- (1) Alumni BSI

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk identifikasi masalah dan kebutuhan adalah survey, observasi, wawancara mendalam, dan pengedaran angket dan penelusuran secara online. Metode diskusi dimanfaatkan untuk evaluasi hasil analisis angket dengan evaluasi kurikulum BSI. Hasil diskusi ini dicatat dan diimplementasikan dalam draf penyusunan kurikulum untuk selanjutnya dianalisis untuk menentukan jenis mata kuliah yang disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan di pasar kerja.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan berbagai metode. Metode itu antara lain data hasil wawancara, diskusi, dan catatan lapangan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis kualitatif mendasari penyusunan dan penyempurnaan draf kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar berdasarkan dari profil lulusan BSI.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil angket yang telah diisi oleh para alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, maka didapatkan hasil seperti berikut ini.

1. Profil Alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Kaitannya dengan profil alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, ada beberapa hal yang dapat diketahui. Berikut hal-hal yang dapat diketahui tentang alumni Prodi BSI, yaitu: 1) profil pendidikan alumni bahasa dan Sastra Indonesia, 2) posisi kerja pertama alumni bahasa dan sastra Indonesia, 3) status pekerjaan alumni bahasa dan sastra Indonesia saat ini, 4) posisi pekerjaan alumni saat ini, 5) masa tunggu kerja pertama para alumni, 6) posisi kerja pertama para alumni, 7) keterkaitan aktivitas pekerjaan dengan bidang studi, 8) hubungan aktivitas pekerjaan dengan bidang BSI, 9) kaitannya materi yang diperoleh dengan pekerjaan, 10) kesesuaian kurikulum dengan pekerjaan, 11) kebermanfaatan materi untuk pekerjaan, 12) penilaian para pengguna alumni Prodi BSI.

2. Jenjang Karier Alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Berdasarkan hasil angket, pekerjaan pertama yang didapat alumni mahasiswa BSI sangat bervariasi. Pekerjaan-pekerjaan tersebut, yaitu jurnalis, editor, dosen, tutor, guru, wirausahawan, marketing, ketua yayasan, staf PU, teller bank, staf KPK, staf BPK, staf Menkokesra, dan peneliti.

3. Dasar Evaluasi Kurikulum BSI yang Berorientasi pada Jenjang Karier

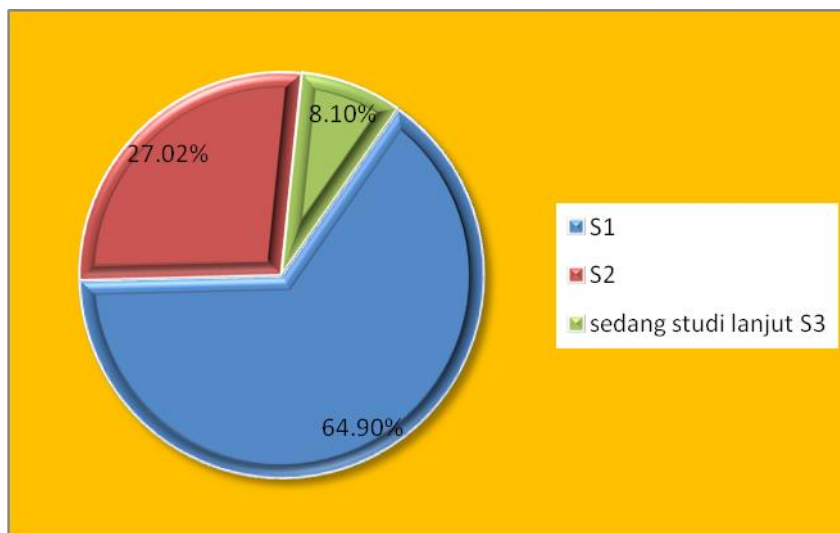
Berdasarkan hasil analisis angket yang masuk, ada beberapa rekomendasi yang dapat diaplikasikan untuk pengembangan kurikulum Prodi BSI yang berbasis KKNi guna meningkatkan kemampuan alumni dalam dunia kerja. Rekomendasi-rekomendasi tersebut bisa diaplikasikan dalam mata kuliah-mata kuliah program studi BSI. Adapun masukan berdasarkan hasil *tracer study* yang terkait dengan usulan mata kuliah pada program studi PBSI FBS UNY adalah sebagai berikut: 1) *character building*, 2) mata kuliah sanggar bahasa dan sastra Indonesia, 3) mata kuliah public speaking, 3) pengayaan keterampilan berbahasa, 4) pengembangan materi berbasis IT, 5) praktik lapangan, 6) jurnalistik, 7) eksplorasi teater, 8) manajemen kepemimpinan, 9) kewirausahaan, 10) editorial buku, 11) penulisan buku, 12) menulis karya ilmiah dan sastra, 13) pelatihan soft skill, 14) penulisan kreatif.

B. PEMBAHASAN

1. Profil Alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

a. Profil Pendidikan Alumni Bahasa dan Sastra Indonesia

Berdasarkan hasil penelusuran angket yang ada sebagian besar alumni BSI yang bekerja baik di sektor pemerintah maupun swasta masih berijazah S1 (Strata 1), sebanyak 61,24%. Yang berijazah S2 sebanyak 31,8 % dan yang sedang studi S3 sebanyak 6,6 %. Kondisi ini bisa dipahami karena para alumni yang bekerja di sektor swasta seperti penerbit, editor dan jurnalistik tidak dituntut untuk melanjutkan studinya guna menunjang jenjang karir dalam pekerjaannya

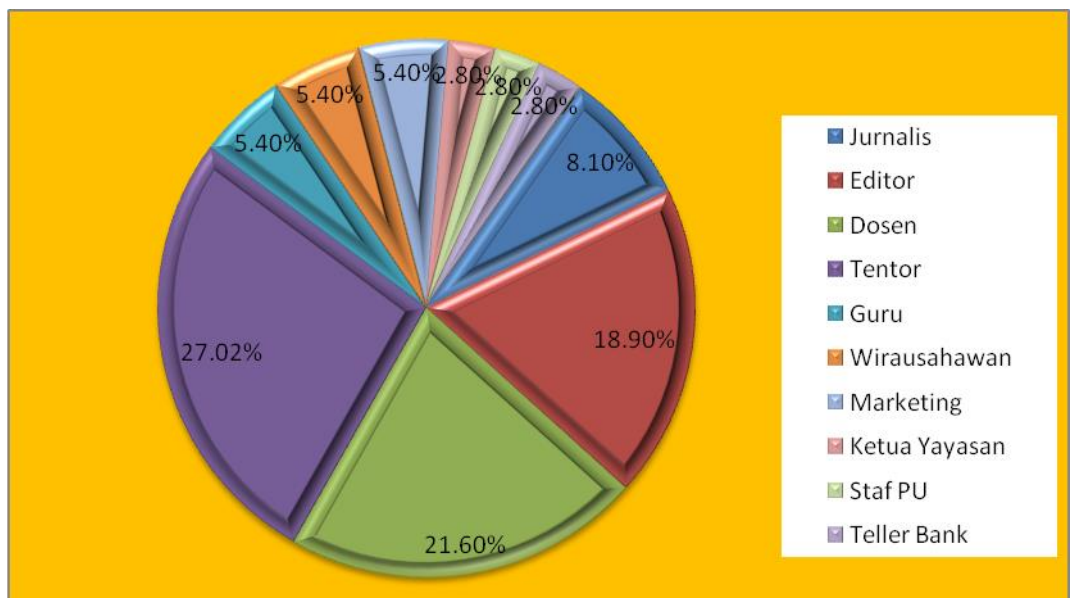


b. Posisi Kerja Pertama Alumni Bahasa dan Sastra Indonesia

Dalam bidang pekerjaan, berdasarkan penelusuran yang dilakukan, untuk posisi pekerjaan pertama kali sudah menunjukkan variasi bidang

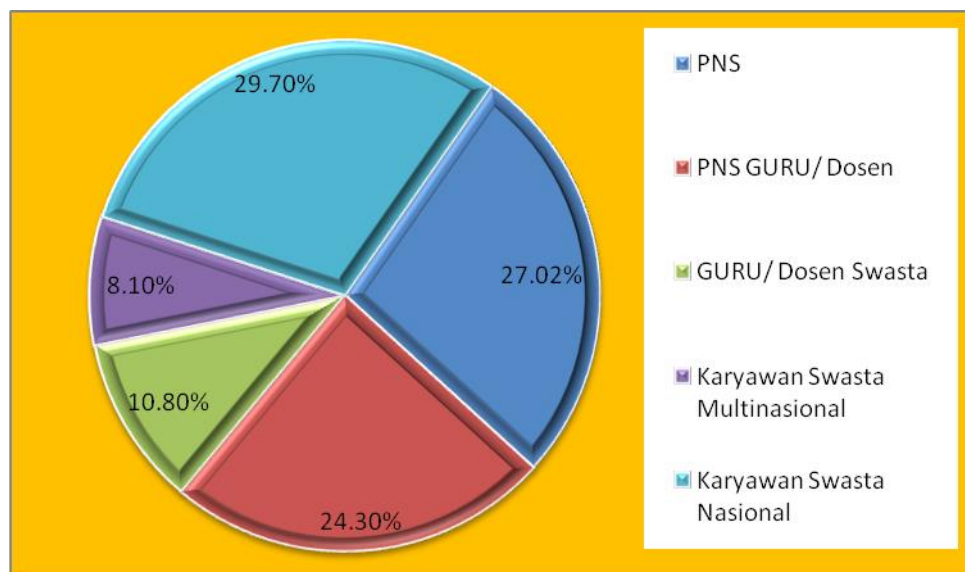
pekerjaan yang ditekuni. Berikut varian pekerjaan yang pertama kali digeluti alumni selepas lulus dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

- a. Jurnalis (8,1 %)
- b. Editor (18,1 %)
- c. Dosen (21,6 %)
- d. Tentor (27,02%)
- e. Guru (5,4%)
- f. Wirausahawan (5,4 %)
- g. Marketing (5,4%)
- h. Ketua Yayasan (2,8 %)
- i. Staf PU (2,8 %)
- j. Teller Bank (2,8 %)



c. Status Pekerjaan Alumni Bahasa dan Sastra Indonesia Saat Ini

Untuk status posisi pekerjaan para alumni saat ini bisa dikatakan cukup merata. Mengingat varian pekerjaan yang beragam, posisi statusnya pun beragam dan cukup merata. Adapun status posisi pekerjaan tersebut adalah PNS terdiri dari 27,02 % ; PNS guru/Dosen sebesar 24,3 % ; Guru dan Dosen Swasta sebanyak 10,8 %; Karyawan swasta / regional sebesar 29,7 %. Para alumni Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu menjadi guru dan Dosen baik dengan status swasta ataupun Negeri ini ditunjang dengan gelar ganda yang mereka peroleh pada saat masih studi di BSI UNY.



d. Posisi Pekerjaan Alumni Saat Ini

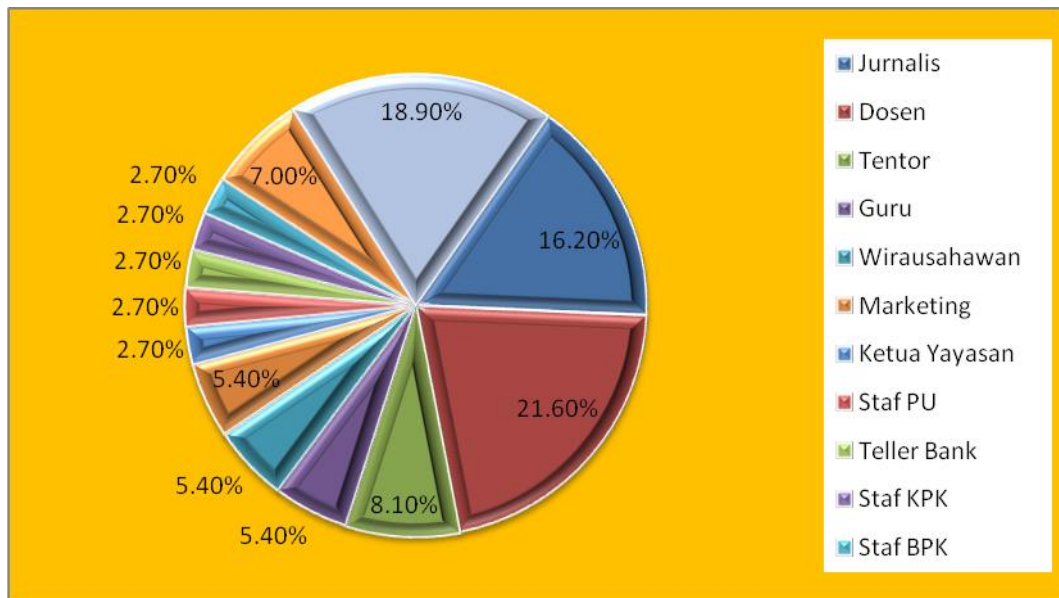
Sebagai bahan perbandingan pula, dalam penelusuran alumni ini dilakukan pendataan mengenai varian pekerjaan yang saat ini mereka

geluti atau pekerjaan-pekerjaan yang sudah menjadi pekerjaan tetap para alumni. Berdasarkan hasil penelusuran ini ditemukan varian yang lebih variatif dibandingkan dengan varian pekerjaan yang pertama kali digeluti para alumni. Adapun varian pekerjaan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Jurnalis (16,2 %)
- 2) Editor (18,1 %)
- 3) Dosen (21,6 %)
- 4) Tentor (8,1 %)
- 5) Guru (5,4%)
- 6) Wirausahawan (5,4 %)
- 7) Marketing (5,4%)
- 8) Ketua Yayasan (2,7 %)
- 9) Staf PU (2,8 %)
- 10) Teller Bank (2,7%)
- 11) Staf KPK (2,7 %)
- 12) Staf BPK (2,7 %)
- 13) Staf Menkokesra (2,7 %)
- 14) Peneliti (18,9 %)

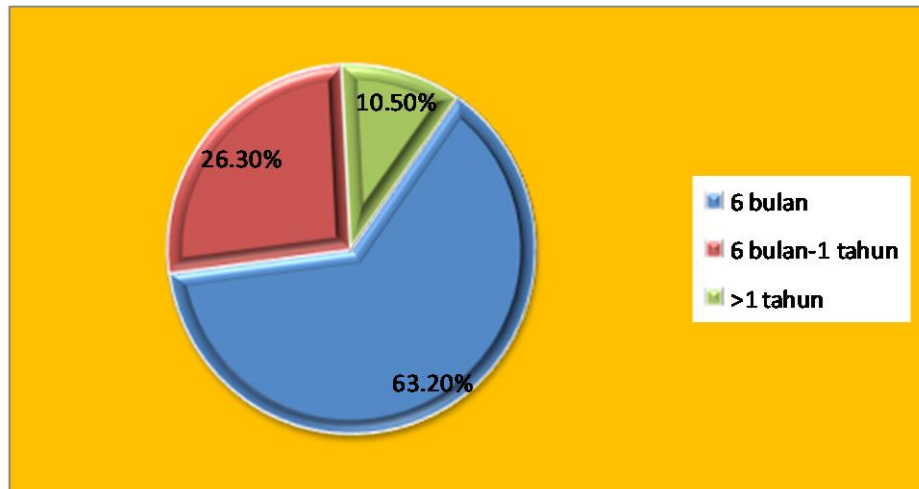
Berdasarkan data varian pekerjaan di atas, bila dibandingkan dengan varian pekerjaan yang pertama kali digeluti para alumni mengalami perluasan varian. Untuk variasi tentor mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini bisa dipahami karena pekerjaan tentor memang bukan jenis pekerjaan utama yang diharapkan alumni. Perluasan ini

muncul pada bidang pekerjaan peneliti dan staf ahli bahasa di departemen tertentu dan lembaga tinggi negara seperti BPK.



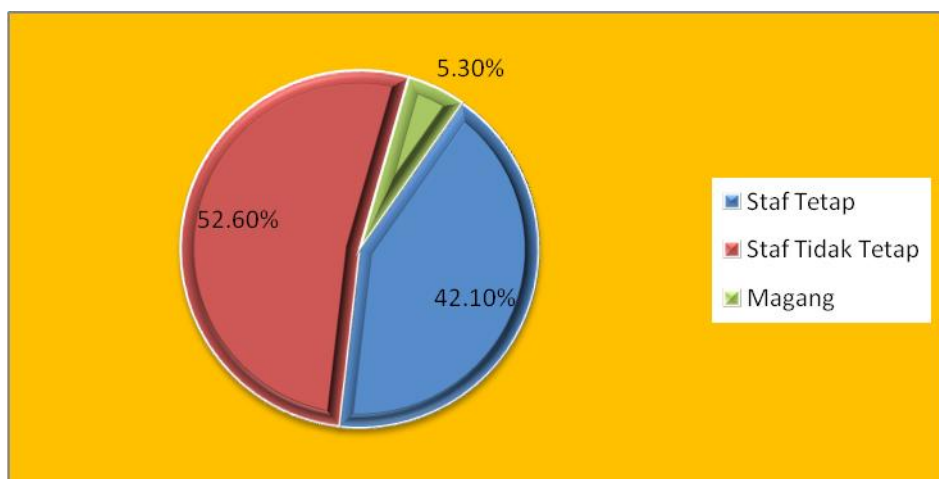
e. Masa Tunggu Kerja Pertama

Ketika selesai studi, alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia mencoba untuk melamar pekerjaan ke berbagai instansi. Masa tunggu kerja pertama mereka sangat bervariasi. Sebanyak 63,20% alumni menyatakan masa tunggu kerja mereka selama 6 bulan, 26,30% alumni menyatakan masa tunggu kerja mereka rentang 6 bulan sampai 1 tahun, dan 10,50% alumni menyatakan masa tunggu kerja mereka lebih dari 1 tahun. Berikut ini profil lama masa tunggu kerja pertama alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang ditampilkan melalui *pie chart*.



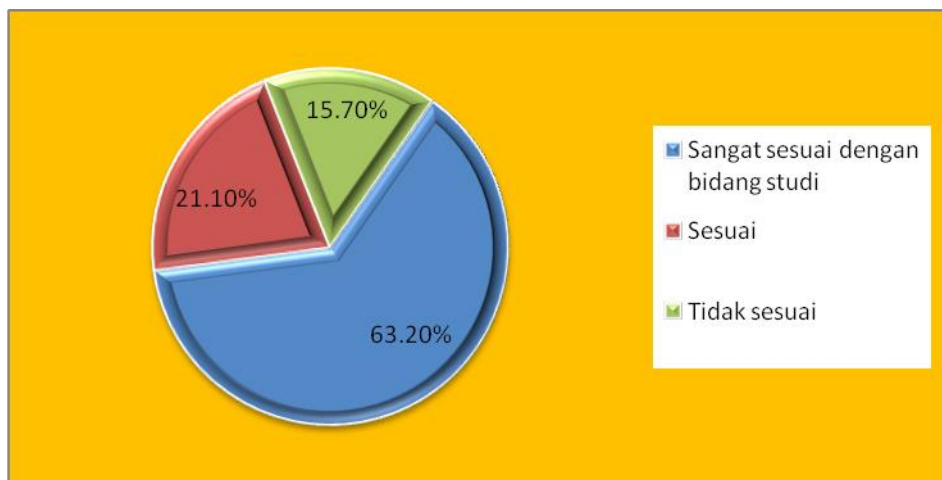
f. Posisi Kerja Pertama Para Alumni

Dalam dunia kerja, posisi kerja pertama para alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebagai staf tetap (42,10%), staf tidak tetap (52,60%), dan magang (5,30%). Berikut ini posisi kerja pertama alumni yang ditampilkan dalam bentuk *pie chart*



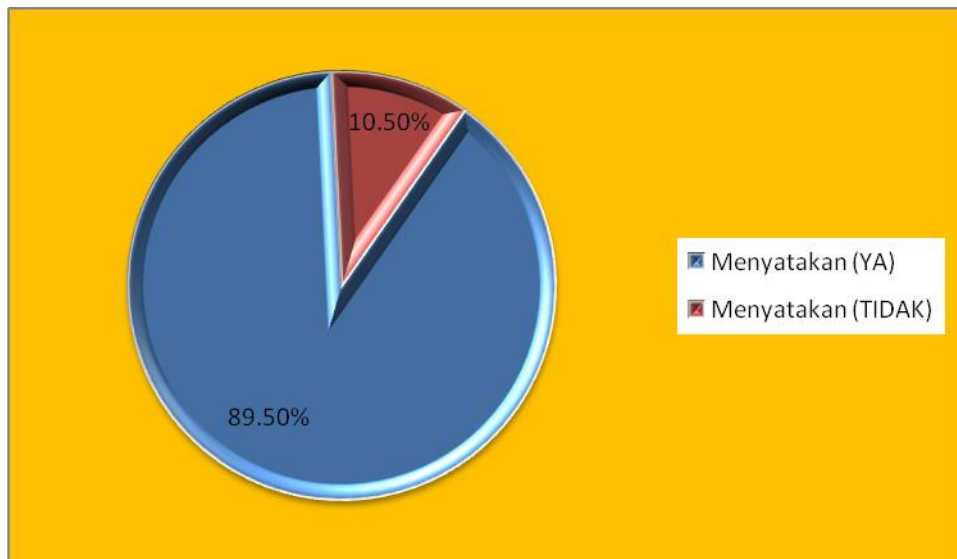
g. Keterkaitan Aktivitas Pekerjaan dengan Bidang Studi

Terkait dengan aktivitas pekerjaan yang dihubungkan dengan bidang studi para alumni mengatakan sebagai berikut. Mereka menyatakan bahwa aktivitas pekerjaan sangat sesuai dengan bidang studi (63,20%), sesuai (21,10%), dan tidak sesuai (15,70%).



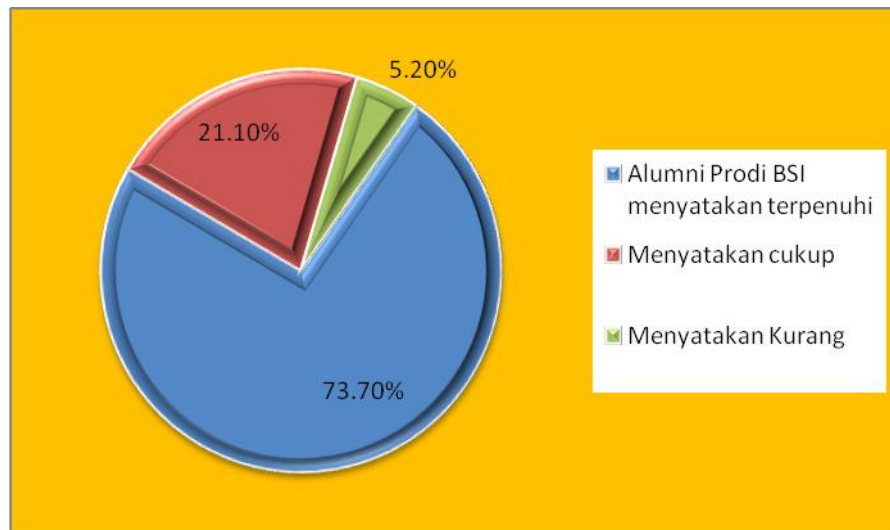
h. Hubungan Aktivitas Pekerjaan dengan Bidang BSI

Para alumni menyatakan (89,5%) bahwa aktivitas pekerjaan saat ini baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan bidang mereka dan hanya 10,5% yang menyatakan tidak berhubungan.



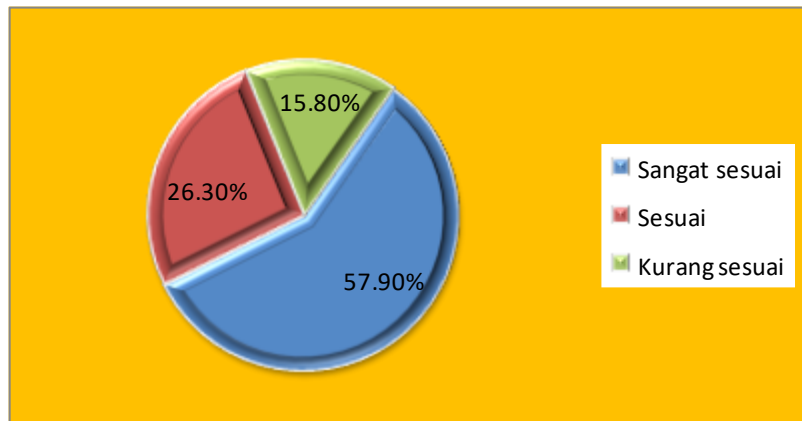
i. Kaitannya Materi yang Diperoleh dengan Pekerjaan

Sebanyak 73,7% alumni Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia menyatakan bahwa materi yang mereka dapatkan ketika mereka menempuh studi sesuai dengan pekerjaan mereka sekarang. Sementara itu, alumni yang menyatakan bahwa materi yang diperoleh cukup sesuai dengan materi yang mereka peroleh ketika mereka menempuh studi di BSI. Alumni yang menyatakan bahwa materi yang mereka peroleh ketika kuliah kurang sesuai dengan pekerjaan hanya 5,2%



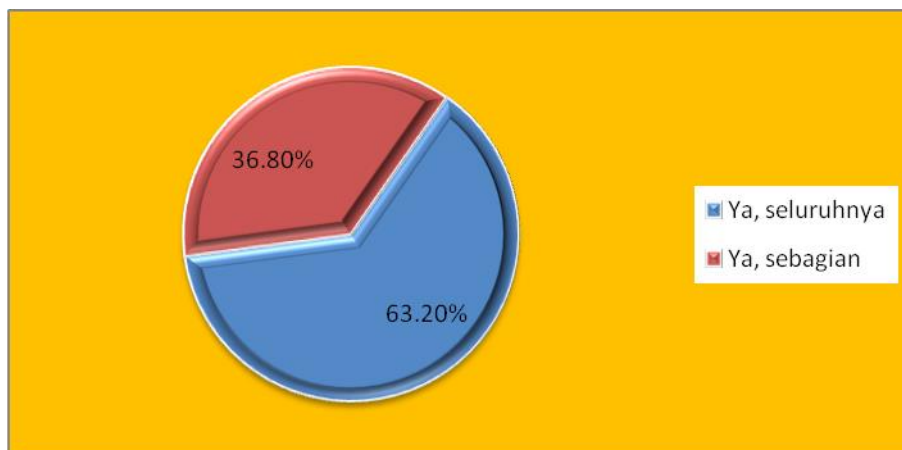
j. Kesesuaian Kurikulum dengan Pekerjaan

Sebagian besar alumni setuju bahwa mata kuliah prodi BSI sesuai dengan pekerjaan mereka. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 57,9% alumni menyatakan bahwa mata-mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa Prodi BSI sangat sesuai dengan pekerjaan mereka dan sebanyak 26,3% menyatakan sesuai. Sementara itu, mahasiswa yang menyatakan bahwa mata-mata kuliah Prodi BSI kurang sesuai dengan pekerjaan mereka sebanyak 15,8%.



k. Kebermanfaatan Materi untuk Pekerjaan

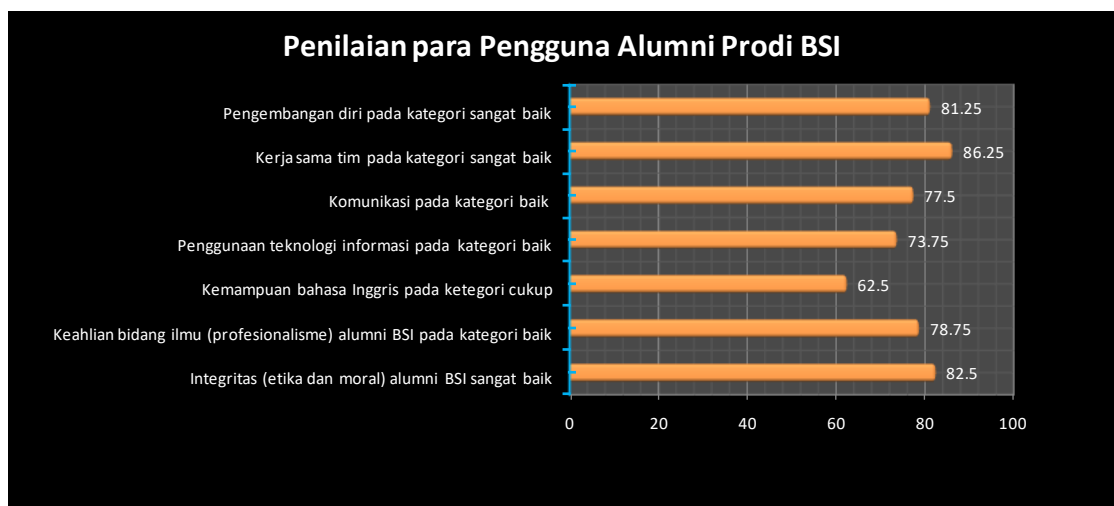
Sebanyak 63,2% alumni Prodi BSI menyatakan materi pendidikan di Prodi BSI bermanfaat untuk pekerjaan para alumni dan sebanyak 36,8% menyatakan sebagian bermanfaat untuk pekerjaan alumni.



l. Penilaian para Pengguna Alumni Prodi BSI

Para pengguna alumni Prodi BSI berpendapat bahwa integritas yang meliputi etika dan moral alumni Prodi BSI sangat baik. Pengguna

alumni yang berpendapat seperti ini sebanyak 82,5%. Selanjutnya, alumni Prodi BSI juga dikategorikan baik (sebanyak 78,75% pengguna) dalam hal keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme). Namun, hal yang kurang menggembirakan, yaitu dalam hal kemampuan bahasa Inggris alumni BSI. Kemampuan bahasa Inggris alumni BSI hanya berkategori cukup (62,5%). Sementara itu, dalam hal penggunaan teknologi informasi dalam kategori baik (73,75). Hal ini tentunya tidak lepas dari perkembangan IPTEK yang semakin pesat di Indonesia. Dalam hal komunikasi alumni Prodi BSI berkategori baik (77,5%). Hal yang sangat baik terdapat pada alumni Prodi BSI dalam hal kerja sama tim, yaitu sebanyak 86,25%. Yang terakhir pengembangan diri alumni berkategori sangat baik, yaitu sebanyak 81,25%.



2. Jenjang Karier Alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Dari hasil penelitian berdasarkan angket yang diberikan kepada alumni mahasiswa BSI, dapat diuraikan jenjang karier alumni mahasiswa BSI sebagai berikut,

Setelah lulus dari S1 prodi BSI, tidak semua mahasiswa alumni BSI langsung berusaha mendapatkan pekerjaan. Ada yang sebagian justru berkeinginan melanjutkan studi lanjut, baik S2 maupun S3. Mahasiswa alumni yang melanjutkan S2 biasanya melanjutkan studi langsung setelah mereka lulus S1, sedangkan yang melanjutkan S3 biasanya mereka tempuh setelah mereka mendapatkan pekerjaan dan terlebih dahulu menyelesaikan studi S3.

Berdasarkan profil pendidikan mahasiswa alumni BSI yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya, mahasiswa alumni BSI yang menempuh studi S2 biasanya mengenal istilah masa tunggu setelah mereka menyelesaikan studi S2. Hal ini dikarenakan mereka biasanya setelah lulus S1 langsung melanjutkan studi ke S2. Untuk masa tunggu kerja pertama alumni mahasiswa BSI bisa dikatakan relatif cepat. Mereka biasanya harus menunggu waktu selama 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka yakini sebagai tumpuan kehidupan mereka. Dikatakan demikian, karena banyak alumni mahasiswa BSI yang sejak mahasiswa telah bekerja *part time*, usaha *online*, dan lain-lain. Mereka tetap menjalankan pekerjaan itu walaupun mereka sudah lulus kuliah.

Akan tetapi, mereka menganggap pekerjaan tersebut belum bisa diandalkan.

Dalam hal karier sebenarnya banyak peluang dan kesempatan yang bisa didapatkan oleh alumni mahasiswa BSI. Walaupun, masa tunggu kerja pertama tidaklah bisa dikatakan cepat, tetapi ternyata banyak sekali pekerjaan yang bisa didapatkan oleh alumni mahasiswa BSI. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang diberikan kepada alumni mahasiswa BSI. Dari angket tersebut, pekerjaan pertama yang didapat alumni mahasiswa BSI sangat bervariasi. Pekerjaan-pekerjaan tersebut, yaitu jurnalis, editor, dosen, tutor, guru, wirausahawan, marketing, ketua yayasan, staff PU, dan teller bank. Dari sekian banyak pekerjaan tersebut, jenis kerja pertama yang paling banyak ialah sebagai tutor. Untuk pekerjaan ini sebetulnya ada yang sudah menjadi tutor sejak mereka masih kuliah. Selanjutnya, diikuti dengan kerja sebagai jurnalis dan editor. Biasanya untuk pekerjaan menjadi tutor, jurnalis, dan editor, mahasiswa alumni BSI menggunakan ijazah S1 mereka. Sementara itu, alumni mahasiswa BSI yang menjadi dosen pada jenis kerja pertama mereka menggunakan ijazah S2 mereka yang didapatkan setelah lulus dari studi S1.

Dalam hubungannya dengan jenis kerja pertama yang mereka dapatkan, posisi kerja pertama mereka sebagian besar berstatus staf tidak tetap. Namun, persentase status tidak tetap seimbang dengan status staf tetap. Sebagian kecil berstatus magang. Status kerja yang tidak tetap ini

memang wajar dikarenakan mereka baru saja bekerja dan biasanya butuh beberapa bulan atau tahun untuk menjadikan mereka menjadi staf tetap. Untuk saat ini saja, pekerjaan menjadi dosen negeri pun masih bersifat kontrak.

Sementara itu, bila dilihat berdasarkan status pekerjaan alumni BSI saat ini cukup merata mengingat varian pekerjaan yang beragam. Sebagian besar berstatus PNS (nonguru/dosen) dan PNS guru/dosen. Setelah itu, berstatus karyawan swasta/ regional, dan terakhir guru dan dosen swasta. Status pekerjaan saat ini, mereka peroleh langsung setelah mereka lulus dari S1 ataupun setelah mereka keluar dari kerja pertama mereka. Alumni mahasiswa BSI yang saat ini menjadi dosen mereka peroleh setelah mereka mendapatkan ijazah S2. Pekerjaan ini biasanya juga menjadi kerja pertama mereka. Banyak alumni mahasiswa BSI yang menjadi guru (khususnya guru PNS) dikarenakan mereka mengambil gelar ganda setelah mereka lulus ujian skripsi mahasiswa Prodi BSI.

Berdasarkan varian pekerjaan alumni BSI saat ini bisa dikatakan lebih variatif dibandingkan dengan varian pekerjaan yang pertama kali digeluti oleh mahasiswa. Varian pekerjaan tersebut, yaitu jurnalis, editor, dosen, tutor, guru, wirausahawan, marketing, ketua yayasan, staf PU, teller bank, staf KPK, staf BPK, staf Menkokesra, dan peneliti. Untuk pekerjaan sebagai tutor mengalami penurunan yang cukup signifikan karena biasanya alumni BSI menganggap pekerjaan sebagai tutor belum bisa dikatakan pekerjaan tetap dan belum bisa diandalkan dalam

kehidupan mereka. Selain itu, pekerjaan sebagai tutor juga biasanya sudah mereka lakukan sebagai pekerjaan part time ketika mereka masih kuliah. Jenis kerja sebagai peneliti dan staf ahli di departemen tertentu dan lembaga tinggi Negara muncul sebagai perluasan jenis pekerjaan mahasiswa alumni BSI.

3. Dasar Evaluasi Kurikulum BSI yang Berorientasi pada Jenjang Karier

Berdasarkan hasil penelusuran alumni yang dilakukan dengan penyebaran angket di dapatkan kesimpulan bahwa materi yang didapatkan semasa kuliah memiliki kemanfaatan dalam dunia pekerjaan mereka. Para alumni juga menyebutkan bahwa mata kuliah dalam kurikulum BSI sesuai dengan bidang pekerjaan mereka.

Di samping masukan dari para alumni, dalam penyebaran angket ini juga memperoleh masukan dari pengguna alumni. Para pengguna alumni berpendapat bahwa integritas yang meliputi etika dan moral alumni Prodi BSI sangat baik. Pengguna juga memberikan masukan perihal kemampuan penunjang bagi alumni, seperti kemampuan bahasa Inggris, kemampuan dalam penguasaan IT dan kemampuan dalam pengembangan diri (*soft skill*).

Berdasarkan hasil analisis angket yang masuk, ada beberapa rekomendasi yang dapat diaplikasikan untuk pengembangan kurikulum Prodi BSI yang berbasis KKNi guna meningkatkan kemampuan alumni dalam dunia kerja. Rekomendasi-rekomendasi tersebut bisa diaplikasikan

dalam mata kuliah-mata kuliah program studi BSI. Adapun masukan berdasarkan hasil *tracer study* yang terkait dengan usulan mata kuliah pada program studi PBSI FBS UNY adalah sebagai berikut.

- a. *Character building*
- b. Mata kuliah sanggar bahasa dan sastra Indonesia
- c. Mata kuliah public speaking
- d. Pengayaan keterampilan berbahasa
- e. Pengembangan materi berbasis IT
- f. Praktik lapangan
- g. Jurnalistik
- h. Eksplorasi teater
- i. Manajemen kepemimpinan
- j. Kewirausahaan
- k. Editorial buku
- l. Penulisan buku
- m. Menulis karya ilmiah dan sastra
- n. Pelatihan soft skill
- o. Penulisan kreatif

Beberapa mata kuliah di atas akan diimplementasikan dalam kurikulum program studi BSI baik secara langsung maupun tidak langsung. Muatan kompetensinya akan diimplementasikan dalam capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Capaian belajar Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia terdiri atas sikap, penguasaan

pengetahuan, dan keterampilan khusus. Perincian deskripsi capaian belajar program BSI akan terdeskripsi dalam tabel berikut.

Tabel 1
Capaian Belajar Prodi Sastra Indonesia

No	Parameter	Capaian Belajar
1.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
2.	Penguasaan Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai teori-teori dasar dalam bidang linguistik b. Menguasai teori-teori dasar dalam bidang sastra c. Menguasai ilmu-ilmu dasar yang relevan dengan bidang linguistik dan sastra untuk mendapatkan kajian sastra dan linguistik yang mendalam dan komprehensif. d. Menguasai teori-teori interdisipliner dengan bidang linguistik dan sastra untuk mendapatkan kajian sastra dan linguistik yang mendalam dan komprehensif. e. Menguasai metodologi penelitian dalam bidang linguistik dan sastra f. Menguasai teori-teori dasar tentang jurnalistik

		<p>g. Menguasai teori-teori dasar tentang BIPA</p> <p>h. Menguasai teori-teori dasar tentang penulisan buku</p> <p>i. Menguasai teori-teori dasar tentang penulisan kreatif sastra</p>
3.	Keterampilan	<p>a. Mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam lisan maupun tulisan dan dalam situasi formal dan informal, sesuai dengan kepentingan.</p> <p>b. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar dalam bidang linguistik untuk memahami fenomena-fenomena kebahasaan yang ada di sekitarnya</p> <p>c. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar dalam bidang sastra untuk mengapresiasi karya sastra</p> <p>d. Mampu mengaplikasikan teori-teori interdisipliner dengan bidang linguistik dan sastra untuk mendapatkan kajian linguistik dan sastra yang mendalam dan komprehensif.</p> <p>e. Mampu mengaplikasikan metodologi penelitian dalam bidang linguistik dan sastra dalam praktik penelitian dan pengkajian fenomena kebahasaan dan karya sastra</p> <p>f. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang jurnalistik dalam praktik jurnalisme</p> <p>g. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang BIPA dalam praktik pembelajaran</p> <p>h. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang penulisan buku dalam praktik penulisan dan publikasi</p> <p>i. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang penulisan kreatif sastra dalam praktik penulisan dan publikasi</p>
3.	Keterampilan	<p>a. Mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam lisan maupun tulisan dan dalam situasi formal dan informal, sesuai dengan kepentingan.</p> <p>b. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar dalam bidang linguistik untuk memahami fenomena-fenomena kebahasaan yang ada di sekitarnya.</p> <p>c. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar dalam bidang sastra untuk mengapresiasi karya sastra</p>

		<p>d. Mampu mengaplikasikan teori-teori interdisipliner dengan bidang linguistik dan sastra untuk mendapatkan kajian linguistik dan sastra yang mendalam dan komprehensif.</p> <p>e. Mampu mengaplikasikan metodologi penelitian dalam bidang linguistik dan sastra dalam praktik penelitian dan pengkajian fenomena kebahasaan dan karya sastra.</p> <p>f. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang jurnalistik dalam praktik jurnalisme.</p> <p>g. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang BIPA dalam praktik pembelajaran.</p> <p>h. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang penulisan buku dalam praktik penulisan dan publikasi.</p> <p>i. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang penulisan kreatif sastra dalam praktik penulisan dan publikasi</p>
--	--	---

b. Matriks hubungan Learning Outcome dengan mata kuliah di Prodi BSI

Berdasarkan profil lulusan dan capaian belajar dalam tabel di atas akan di deskripsikan dalam matrik hubungan antara *Learning Outcome* dengan jenis mata kuliah yang ada. Berikut matriks hubungan *Learning Outcome* dengan mata kuliah berikut ini.

Tabel 3.
Matrik Hubungan antara Learning Outcome dengan Mata Kuliah Prodi BSI

NO	ELEMEN KOMPETENSI		MATA KULIAH	
	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	LAMA	BARU
1.	Menguasai teori-teori dasar dalam bidang linguistik	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar dalam bidang	<ul style="list-style-type: none"> • Linguistik Umum (3 SKS) • Fonologi (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Ilmu Bahasa (3 SKS) • Fonologi (3 SKS)

		<p>bahasa untuk memahami fenomena-fenomena kebahasaan yang ada di sekitarnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Morfologi (3 SKS) • Sintaksis (4 SKS) • Semantik (4 SKS) • Pragmatik (2 SKS) • Wacana (2 SKS) • Tata Bahasa Deskriptif (2 SKS) • Linguistik Kontrasif (2 SKS) • Etnolinguistik (2 SKS) • Perencanaan Bahasa (2 SKS) • Linguistik Historis Komparatif (2 SKS) • Analisis Bahasa (2 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Morfologi (3 SKS) • Sintaksis (3 SKS) • Semantik (3 SKS) • Pragmatik (3 SKS) • Analisis Wacana (3 SKS) • Tata Bahasa Tradisional (2 SKS) • Tata Bahasa Linguistik Struktural (2 SKS) • Tata Bahasa Transformasional (2 SKS) • Perencanaan Bahasa (2 SKS) • Analisis Bahasa (2 SKS)
			<ul style="list-style-type: none"> • Aliran Linguistik Modern* (2 SKS) • Sejarah Studi Bahasa Indonesia* (2 SKS) • Filsafat Bahasa* (2 SKS) • Leksikologi* (3 SKS) • Leksikografi* (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Linguistik Kontrasif* (2 SKS) • Linguistik Historis Komparatif* (2 SKS) • Sejarah Studi Bahasa Indonesia* (2 SKS) • Filsafat Bahasa* (2 SKS) • Leksikografi* (4 SKS)
2.	Menguasai teori-	Mampu	• Pengantar	• Pengantar Ilmu

	teori dasar dalam bidang sastra	mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar dalam bidang sastra untuk mengapresiasi karya sastra	<p>Kajian Sastra (3 SKS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sastra Lama (3 SKS) • Sejarah Sastra (3 SKS) • Puisi (3 SKS) • Fiksi (3 SKS) • Drama (4 SKS) • Kritik Sastra (2 SKS) • Sastra Anak (4 SKS) • Sastra Perbandingan (2 SKS) • Semiotika (2 SKS) 	<p>Sastra (3 SKS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sastra Lama (3 SKS) • Sejarah Sastra (3 SKS) • Puisi (2 SKS) • Fiksi (2 SKS) • Drama (4 SKS) • Sastra Anak (2 SKS) • Sastra Perbandingan (2 SKS)
			<ul style="list-style-type: none"> • Teori Sastra** (3 SKS) • Teori Pascastrukturalisme** (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Strukturalisme** (2 SKS) • Resepsi Sastra** (2 SKS) • Poskolonialisme** (2 SKS) • Feminisme** (2 SKS) • Pascastrukturalisme** (2 SKS)
3.	Menguasai ilmu-ilmu dasar yang relevan dengan bidang linguistik dan sastra untuk mendapatkan kajian sastra dan linguistik yang mendalam dan komprehensif.		<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi Seni (2 SKS) • Apresiasi Budaya (2 SKS) • Stilistika (2 SKS) • Bahasa Inggris (2 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi Seni Budaya (2 SKS) • Stilistika (2 SKS) • Semiotika (2 SKS) • Hermeneutika (2 SKS) • Bahasa Inggris (2 SKS)

			<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Sansekerta (2 SKS) • Bahasa Arab (2 SKS) • Filsafat Ilmu (2 SKS) • Estetika (2 SKS) • Bahasa Inggris Terjemahan (2 SKS) • Filologi (2 SKS) • Ilmu Alamiah Dasar (2 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Inggris Terjemahan (2 SKS) • Bahasa Sansekerta (2 SKS) • Bahasa Arab (2 SKS) • Filsafat Ilmu (2 SKS) • Estetika (2 SKS) • Filologi (2 SKS) • Ilmu Alamiah Dasar (2 SKS)
4.	Menguasai teori-teori interdisipliner dengan bidang linguistik dan sastra untuk mendapatkan kajian sastra dan linguistik yang mendalam dan komprehensif.	Mampu mengaplikasikan teori-teori interdisipliner dengan bidang linguistik dan sastra untuk mendapatkan kajian linguistik dan sastra yang mendalam dan komprehensif.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Sosiologi (2 SKS) • Pengantar Psikologi (2 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Sosiologi (2 SKS) • Pengantar Psikologi (2 SKS)
			<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi Sastra (2 SKS) • Psikologi Sastra (2 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi Sastra (2 SKS) • Psikologi Sastra (2 SKS)
			<ul style="list-style-type: none"> • Sosiolinguistik (3 SKS) • Psikolinguistik (3 SKS) • Antropolinguistik (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiolinguistik (3 SKS) • Psikolinguistik (3 SKS) • Antropolinguistik (3 SKS)

5.	Menguasai metodologi penelitian dalam bidang linguistik dan sastra	Mampu mengaplikasikan metodologi penelitian dalam bidang bahasa dan sastra dalam praktik penelitian dan pengkajian fenomena kebahasaan dan karya sastra	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Linguistik* (3 SKS) • Seminar Linguistik* (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian Bahasa* (2 SKS) • Penulisan Proposal Bahasa* (2 SKS) • Seminar Bahasa* (2 SKS)
			<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Sastra ** (3 SKS) • Seminar Sastra Skripsi** (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian Sastra* (2 SKS) • Penulisan Proposal Sastra* (2 SKS) • Seminar Sastra* (2 SKS)
			<ul style="list-style-type: none"> • Skripsi (6 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Skripsi (6 SKS) • Statistika (2 SKS)
6.	Menguasai teori-teori dasar tentang jurnalistik	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang jurnalistik dalam praktik jurnalisme	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnalistik** * (4 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Paket Jurnalistik dan Kepyenyiaran (14 SKS)
7.	Menguasai teori-teori dasar tentang BIPA	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang BIPA dalam praktik pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • BIPA*** (4 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Paket BIPA (14 SKS)
8.	Mengusai teori-teori dasar tentang penulisan buku	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang penulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan Buku *** (4 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Paket Penulisan Buku (14 SKS)

		buku dalam praktik penulisan dan publikasi		
9.	Mengusai teori-teori dasar tentang penulisan kreatif sastra	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang penulisan kreatif sastra dalam praktik penulisan dan publikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan Fiksi** (2 SKS) • Penulisan Puisi** (2 SKS) • Penulisan Drama** (2 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan Fiksi** (2 SKS) • Penulisan Puisi** (2 SKS) • Penulisan Drama** (2 SKS)
		Mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam lisan maupun tulisan dan dalam situasi formal dan informal, sesuai dengan kepentingan.		

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hal-hal yang dapat diketahui terkait profil alumni Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia adalah: 1) profil pendidikan alumni bahasa dan Sastra Indonesia, 2) posisi kerja pertama alumni bahasa dan sastra Indonesia, 3) status pekerjaan alumni bahasa dan sastra Indonesia saat ini, 4) posisi pekerjaan alumni saat ini, 5) masa tunggu kerja pertama para alumni, 6) posisi kerja pertama para alumni, 7) keterkaitan aktivitas pekerjaan dengan bidang studi, 8) hubungan aktivitas pekerjaan dengan bidang BSI, 9) kaitannya materi yang diperoleh dengan pekerjaan, 10) kesesuaian kurikulum dengan pekerjaan, 11) kebermanfaatan materi untuk pekerjaan, 12) penilaian para pengguna alumni Prodi BSI.
2. Jenjang karier alumni Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dilihat dari pekerjaan mereka saat ini. Pekerjaan-pekerjaan tersebut antara lain sebagai jurnalis, editor, dosen, tentor, guru, wirausahawan, marketing, ketua yayasan, staf PU, teller bank, staf KPK, staf BPK, staf Menkokesra, dan peneliti.

3. Ada beberapa rekomendasi yang dapat diaplikasikan untuk pengembangan kurikulum Prodi BSI yang berbasis KKNI guna meningkatkan kemampuan alumni dalam dunia kerja. Adapun masukan berdasarkan hasil *tracer study* yang terkait dengan usulan mata kuliah pada program studi BSI FBS UNY adalah sebagai berikut:

- 1) *character building*,
- 2) mata kuliah sanggar bahasa dan sastra Indonesia,
- 3) mata kuliah public speaking,
- 3) pengayaan keterampilan berbahasa,
- 4) pengembangan materi berbasis IT,
- 5) praktik lapangan,
- 6) jurnalistik,
- 7) eksplorasi teater,
- 8) manajemen kepemimpinan,
- 9) kewirausahaan,
- 7) editorial buku,
- 10) penulisan buku,
- 11) menulis karya ilmiah dan sastra,
- 12) pelatihan soft skill,
- 13) penulisan kreatif

B. Saran

Agar terjalin komunikasi yang baik antara alumni dan program studinya sebaiknya selalu diadakan pertemuan yang terjadwal melalui ikatan alumni program studi. Pertemuan dapat dilakukan dengan diadakannya seminar, sarasehan, atau reuni. Hal ini dilakukan agar komunikasi akademik dan komunikasi sosial antara alumni dan program selalu terjaga. Selain itu, dengan adanya berbagai macam pertemuan tersebut, diharapkan para alumni memberikan berbagai macam masukan kepada prodi sehingga prodi mengetahui berbagai macam kebutuhan para alumni.

DAFTAR PUSTAKA

ITB CareerCenter. *Tracer study*. ITB CareerCenter, Lembaga Kemahasiswaan

Kusmiatun, Ari. 2004. "Upaya Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah menulis Karya Ilmiah dengan Teknik Brainstorming". Laporan Penelitian FBS UNY.

Soetanto, Hendrawan. 2012. Kurikulum Berbasis KKNi Tingkatkan Kualitas Lulusan. Prasetyo Online : Universitas Brawijaya ; Malang.

Sugiarto, Liliana, 2013. Alternatif Penyusunan Kurikulum Mengacu pada KKNi. Kopertis 12.or.id

Tim Penyusun Kurikulum. 2010. Kurikulum 2009 (edisi Revisi). Universitas Negeri Yogyakarta.

www. Kopertis4.or.id) (Pasal 1 Butir 6 Kemendiknas No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa).¹

Zubaedi, 2005. Suara Merdeka. www. Suara merdeka.com.